

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kobia *Rachycentron canadum* merupakan ikan pelagis yang hidup di daerah terbuka tropis, subtropis, dan estuari. Ikan kobia termasuk salah satu jenis ikan yang menarik perhatian masyarakat akuakultur baik di bidang penelitian maupun komersial untuk dibudidayakan, hal ini disebabkan performa pertumbuhannya yang cepat, tingginya efisiensi konversi pakan, mudah beradaptasi pada pemeliharaan di keramba dan sangat tahan terhadap penyakit (Aulak 2007). Pertumbuhan ikan kobia yang cepat, kualitas daging yang baik, kaya kandungan DHA dan asam lemak omega tiga, serta tekstur dagingnya yang putih dan liat, sedikit duri, dengan ketersediaan terbatas di laut lepas, telah merangsang para peneliti untuk mengembangkan ikan kobia hingga tahap komersial (Kaiser 2005).

Ikan kobia menjadi ikan dengan prospek yang tinggi dalam dunia perikanan karena pertumbuhannya cepat, yaitu dapat mencapai 5-6 kg/ekor selama 12 bulan, memiliki kualitas daging putih yang baik, dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan, dan perbandingan biaya produksi yang rendah (Leano 2007). Daging ikan kobia menunjukkan perbedaan kualitas berdasarkan kandungan asam lemak, yaitu adanya kandungan asam lemak memberikan aroma yang khas pada daging ikan kobia setelah dibekukan proses pemanasan, diantaranya pengukusan. Ikan kobia juga diolah dengan cara digoreng, direbus untuk makanan sup, dan dibuat menjadi sashimi, serta olahan makanan lainnya (Amzia 2011).

Ikan kobia memiliki potensi tinggi untuk dibudidayakan dan dijadikan sebagai sumber devisa negara melalui jalur ekspor. Ikan kobia dijadikan salah satu ikan unggulan di Taiwan melalui budidaya bahkan negara tersebut mendapat julukan *master of cobia*, selain di Taiwan ikan kobia juga dibudidayakan di Cina, Vietnam, Jepang, Indonesia, Amerika, dan Karibia (Leano 2007). Ikan kobia memiliki pasar yang luas sebagai ikan segar beku maupun filet, dan digunakan untuk *sport fishing* (KKP 2019).

Indonesia telah berhasil membudidayakan ikan kobia di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung dipilih sebagai lokasi PKL karena memiliki fasilitas yang memadai dan memiliki keunggulan dalam menghasilkan ikan kobia berkualitas, selain itu ikan kobia diproduksi secara kontinu sehingga menjadi rujukan yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan ikan kobia dalam mendapatkan benih, induk, dan ikan kobia yang unggul.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selain sebagai tugas akhir mahasiswa Sekolah Vokasi IPB juga sebagai satu kesempatan bagi mahasiswa untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan, melatih keterampilan profesi, dan mendapatkan pengalaman dunia kerja. PKL juga berfungsi sebagai umpan balik bagi Program Studi untuk penyempurnaan kurikulum.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia *Rachycentron canadum* secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia *Rachycentron canadum* di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia *Rachycentron canadum* di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan kobia *Rachycentron canadum* di lokasi PKL.

2 METODE

2.1 Waktu dan Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 6 April 2020. Berlokasi di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPPL) Lampung, Jalan Yos Sudarso, Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pembenihan ikan kobia *Rachycentron canadum* dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020, sedangkan pembesaran dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 6 April 2020.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu ikan kobia *Rachycentron canadum* (Gambar 1). Berikut klasifikasi ikan kobia *Rachycentron canadum* menurut (Nakamura 1989):

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Kelas	: Actinopterygii
Ordo	: Perciformes
Familia	: Rachycentridae
Genus	: <i>Rachycentron</i>
Spesies	: <i>Rachycentron canadum</i>



Gambar 1 Ikan kobia *Rachycentron canadum*